

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Observasional yang bersifat analitik *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat analitik non eksperimental dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang akan menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang akan kita tentukan (Margono, 2000). Populasi target yang akan diambil dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 12 Sma SMA IT Abu Bakar Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari siswa siswi SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel secara stratified random sampling.

Penentuan besar sampel pada penelitian *cross sectional* ini digunakan rumus penghitungan sampel:

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 \times p \times (1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z α = Tingkat kemaknaan (ditetapkan peneliti)

p = Proporsi penyakit atau keadaan yg akan dicari (dari kepustakaan)

d = Derajat kesalahan yang masih dapat diterima (ditetapkan peneliti)

Berdasarkan survey diketahui bahwa siswa yang mempunyai prestasi akademik baik 24% berasal dari program tahfidz Al-Qur'an. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah 1,96 dan derajat kesalahan yang masih dapat diterima (d) yang digunakan adalah 0,10, sehingga perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,24 \times (1-0,24)}{0,1^2} \\ &= \frac{0,7004}{0,01} \\ &= 70,04 \approx 71 \end{aligned}$$

Dengan demikian, besar sampel minimal adalah 71 siswa siswi secara keseluruhan data yaitu 141 sampel yang terdiri dari 93 kelas IPA dan 48 sampel kelas IPS.

3. Kriteria Inklusi

- a. Siswa beragama Islam
- b. Kelas XII yang telah mengikuti Ujian Nasional
- c. Siswa tahfidz Al-Qur'an

4. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa kelas 12 yang sakit atau tidak aktif dalam kegiatan akademik
- b. Mempunyai penyakit tertentu yang berkaitan dengan kognitif
- c. Siswa kelas 12 yang tidak mengikuti Ujian Nasional

C. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang beralamat No. E, Jl. Rejowinangun No.28, Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

2. Waktu

Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2016 sampai bulan Agustus 2017.

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : tahfidz Al-Qur'an.
2. Variabel terikat: prestasi akademik.

E. Definisi operasional

1. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu proses seseorang dalam mengingat, menyimpan dan mengeluarkan kembali di luar kepala kalam Allah SWT.

2. Prestasi akademik

Prestasi akademik adalah hasil belajar dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk evaluasi misal nilai pelajaran, nilai ujian dan lain sebagainya. Prestasi akademik juga dapat diartikan sebagai kemampuan maksimal dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Hafalan Al-Qur'an
2. Data nilai UN

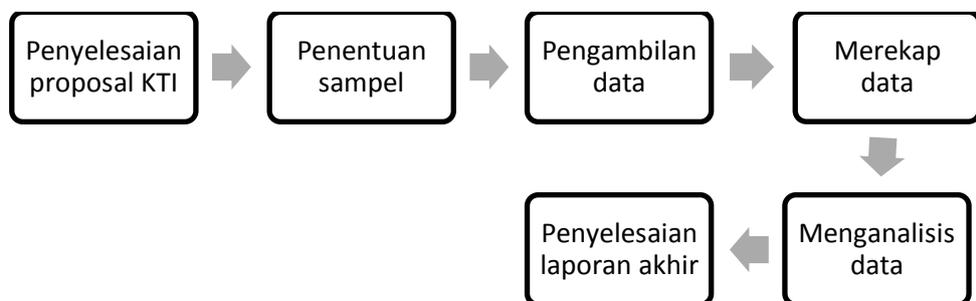
G. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan ialah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. Data sekunder dalam penelitian ini berupa rekapan dari nilai prestasi akademik yang di ambil dari SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

H. Jalannya Penelitian

Langkah pertama peneliti mengumpulkan dari pihak terkait. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa semua data lengkap dan melakukan analisa data ke spss.

Table 3. Jadwal kegiatan penelitian



I. Analisa data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Independent T Test* untuk menguji kedua variable. Hal ini berdasarkan pada jenis kedua variabel penelitian adalah Tahfidz Al qur'an merupakan data yang berbentuk data ordinal dan nilai UN merupakan data nominal. Kedua variabel tersebut memiliki persebaran data yang normal.

Hasil korelasi dapat diketahui dengan melihat hasil nilai sig dari pengujian tersebut. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Kekuatan korelasi dapat diketahui melalui nilai *correlation coefficient*, adapun kriteria penafsirannya adalah :

Table 4. Tingkat kekuatan korelasi

Nilai <i>Correlation Coefficient</i>	Tingkat kekuatan korelasi
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

J. Etika Penelitian

Semua data yang telah diperoleh akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan akan menampilkan *ethical clearance*.